

A Bibliometric Analysis of 33 Years of Research on Corporate Performance, Asean Countries

Fauzan¹, Ati Retna Sari²

^{1,2} Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Fauzan

E-mail: fauzan@unikama.ac.id

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menyelidiki dan mempublikasikan laporan trend dokumen terkait “corporate performance” berdasarkan data yang diperoleh dari database scopus. Struktur intelektual penelitian mengenai corporate performance dan perkembangannya diidentifikasi dari tahun 1987 hingga 2020. Kumpulan data yang representatif diambil dari database bibliografi scopus. Ada 27913 dokumen yang berkaitan dengan corporate performance, namun setelah dilimitkan pada dokumen type (article), source type (journal), country (asean countries), dan language (english), ada 2170 dokumen yang diambil dan dianalisis. Analisis bibliometric digunakan untuk merealisasikan tujuan penelitian. Aplikasi VOSviewer dan Harzing’s Publish or Perish digunakan untuk analisis bibliometric. Artikel ini menggunakan bibliometric analisis untuk melaporkan jenis dan sumber dokumen, produktivitas penelitian, bahasa publikasi, bidang subjek, judul sumber paling aktif, distribusi publikasi menurut negara, lembaga paling aktif, kepenulisan, kata kunci, judul dan analisis abstrak, serta analisis kutipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan laju pertumbuhan literatur tentang corporate performance dari tahun 1987 hingga tahun 2020, terutama pada tahun 2013 hingga 2020 terjadi peningkatan yang cukup tinggi. Terdapat berbagai penelitian yang telah dilakukan mengenai corporate performance yang melibatkan kerjasama multi penulis yang diterbitkan dalam berbagai bahasa, dengan total 317 penulis dari 10 negara di Asean dan 286 institusi. Pada kajian ini hanya menggunakan database scopus.

Kata kunci – Analisis bibliometrik, kinerja perusahaan, asean

Abstract

This study aims to investigate and publish document trend reports related to “corporate performance” based on data obtained from the Scopus database. The intellectual structure of research on corporate performance and its development was identified from 1987 to 2020. A representative data set was taken from the Scopus bibliographic database. There were 27913 documents related to corporate performance, but after limiting them to document type (article), source type (journal), country (Asean countries), and language (English), there were 2170 documents taken and analyzed. Bibliometric analysis is used to realize research objectives. VOSviewer and Harzing’s Publish or Perish applications were used for bibliometric analysis. This article uses bibliometric analysis to report document types and sources, research productivity, publikasi language, subject area, titles of most active sources, distribution of publikasis by country, most active institutions, authorship, keywords, title and abstract analysis, and sitasi analysis. The research results show that there is an increase in the growth rate of literature on corporate performance from 1987 to 2020, especially from 2013 to 2020 there was a quite high increase. There are various studies that have been conducted on corporate performance involving multi-author collaborations published in various languages, with a total of 317 authors from 10 countries in ASEAN and 286 institutions. In this study only used the Scopus database.

Keywords - Bibliometric analysis, corporate performance, asean

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan adalah masalah yang sangat penting yang melibatkan banyak aspek. Dari perspektif mikro, kualitas operasi suatu perusahaan tidak hanya melibatkan kepentingan pemiliknya, tetapi juga kepentingan pemangku kepentingan seperti kreditor dan karyawan (Horvathova, 2010). Dari perspektif makro, kinerja operasi keseluruhan perusahaan suatu negara merupakan faktor kunci dalam menentukan status ekonomi internasional suatu negara (Barajas et al., 2017; Dzenopoljac et al., 2017). Dalam beberapa tahun terakhir, para sarjana telah melakukan banyak penelitian seputar kinerja perusahaan untuk menemukan cara yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Damert et al., 2017; Muhammad et al., 2015). Seiring waktu, penelitian para sarjana tentang kinerja perusahaan menjadi semakin berbeda, dan semakin sedikit orang yang memperhatikan. Namun, fokus dunia praktis pada kinerja perusahaan tidak berkurang, dan bagaimana meningkatkan kinerja perusahaan masih menjadi salah satu masalah yang perlu segera diselesaikan oleh manajer.

Adanya hubungan antara organisasi dan pemangku kepentingannya (*stakeholder*) dan hubungan antara pemangku kepentingan itu sendiri menarik banyak minat di kalangan akademisi, peneliti dan praktisi bisnis. Pemangku kepentingan berasal dari dalam atau luar organisasi. Pemangku kepentingan internal yang berasal dari dalam organisasi termasuk manajemen dan karyawan. Pemangku kepentingan eksternal yang berasal dari luar batas-batas organisasi (*environment*) meliputi pemegang saham, pemerintah, debt provider, pelanggan, pemasok, pesaing, lingkungan alam (*ecological system*) dan masyarakat (Dang et al., 2020). Suatu organisasi selalu dalam interaksi konstan dengan para pemangku kepentingan ini, yang semuanya memiliki berbagai kepentingan dalam kinerja organisasi. Misalnya, pemegang saham akan tertarik pada profitabilitas bisnis, sedangkan penyedia utang ingin menilai likuiditas organisasi. Untuk memenuhi kepentingan pemangku kepentingan yang berbeda, perusahaan menyiapkan sistem untuk mengukur kinerja mereka dan melaporkan pengukuran tersebut sesuai dengan keperluan dari stakeholder (Mohamad et al., 2020).

Singkatnya, dalam beberapa tahun terakhir, jumlah literatur yang terkait dengan kinerja perusahaan telah meningkat dari tahun ke tahun (Adra & Barbopoulos, 2017; Lee et al., 2017; Ma & Ma, 2017; S.-M. Tseng, 2017; S. Tseng, 2017). Selain itu, bahwa literatur tentang kinerja perusahaan di ASEAN dalam sepuluh tahun terakhir sebagian besar adalah artikel empiris, dan beberapa juga menggunakan metode penelitian survei. Artikel ini mengulas literatur tentang kinerja perusahaan dalam beberapa tahun terakhir menggunakan pendekatan bibliometrik dengan maksud untuk memberikan petunjuk yang berguna untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Oleh karena itu, masih ada ruang yang cukup untuk penelitian tentang kinerja perusahaan. Penulisan artikel menggunakan pendekatan bibliometrik ini diharapkan dapat menginspirasi para sarjana kemudian untuk menemukan perspektif baru untuk mengeksplorasi kinerja perusahaan, menemukan cara-cara baru untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dan meningkatkan kekuatan ekonomi nasional.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja perusahaan adalah analisis mengenai seberapa baik organisasi mencapai tujuannya. Tujuan-tujuan ini sangat tergantung pada organisasi, tetapi cenderung termasuk dalam kategori kinerja keuangan, pasar dan pemegang saham yang ditetapkan (Saini, 2019).

Secara umum, kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari sumber dayanya dan mencapai tujuannya. Namun, ini adalah definisi yang sangat luas. Dalam praktiknya, istilah kinerja perusahaan biasanya mengacu pada pencapaian perusahaan. Ini diukur menggunakan metrik yang dikenal sebagai Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*).

Kinerja Perusahaan didefinisikan sebagai ukuran kinerja keuangan dan operasional tahunan Integral dan tujuan spesifik yang ditetapkan oleh manajemen puncak dan disetujui oleh Komite (Rossi

et al., 2015). Pencapaian tujuan kinerja ini akan digunakan untuk menentukan penghargaan dan memenuhi harapan pemangku kepentingan yang berbeda. Kinerja perusahaan akan terdiri dari salah satu atau kombinasi pendapatan, pendapatan operasional, EPS, dan lain-lain. Ini terdiri dari kinerja keuangan dan kinerja operasional yang dapat dihitung dengan nilai keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan.

Manajer senior terus berusaha untuk meningkatkan kinerja organisasi mereka. Secara umum, proses perbaikan organisasi mengikuti lingkaran berkelanjutan dari tiga proses utama, yaitu perencanaan perusahaan, implementasi strategi (eksekusi) dan pengukuran atau evaluasi kinerja (Warrad & Khaddam, 2020). Tahap perencanaan perusahaan melibatkan penetapan tujuan dan sasaran yang sesuai dengan visi, misi, dan pernyataan nilai perusahaan organisasi. Tujuan dan strategi dirumuskan setelah analisis yang cermat dan kritis terhadap kekuatan dan kelemahan internal organisasi dan juga peluang dan ancaman eksternal organisasi, yang dilakukan melalui analisis SWOT, yang juga kadang-kadang disebut sebagai analisis perusahaan. Setelah analisis perusahaan, strategi dirumuskan sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan; dan itu diikuti oleh implementasi rencana perusahaan.

Akhirnya, kinerja perusahaan diukur untuk menilai apakah tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam tahap perencanaan telah tercapai dalam tahap implementasi. Sistem kontrol umpan balik yang sesuai memungkinkan manajer untuk menggunakan informasi yang disediakan oleh sistem pengukuran kinerja untuk merencanakan tindakan lebih lanjut untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dari organisasi.

METODE

Makalah ini bertujuan untuk mengkaji trend dan produktivitas penelitian mengenai corporate performance menggunakan analisis bibliometric.

Analisis Bibliometrik

Bibliometric didefinisikan sebagai “penerapan matematika dan metode statistik pada buku dan media komunikasi lainnya” (Pritchard, 1969). Analisis bibliometric juga merupakan salah satu metode yang populer untuk mengungkap tren studi artikel yang diteliti (Ahmi & Mohamad, 2019). Selain itu, analisis bibliometric dapat digunakan dalam mengevaluasi kuantitas dan kualitas materi yang diterbitkan untuk memantau tren atau pola wilayah penelitian tertentu (Sweileh et al., 2017). Manakala, pendekatan metodis menggunakan analisis bibliometric dapat memberikan informasi yang lebih detail terkait publikasi, termasuk penulis, frekuensi kata kunci, dan kutipan (Rusly et al., 2019).

Sumber dan data

Unit analisis mencakup semua karya ilmiah yang terdapat dalam database scopus dengan topik corporate performance, yang diterbitkan dalam periode 1987 hingga 2020. Untuk mencapai tujuan dari makalah ini, telah diperoleh data dari database scopus. Basis data terdiri dari sekitar 27913 dokumen. Kueri penelusuran diterapkan ke judul artikel dalam basis data scopus Kueri ini menghasilkan total 2170 dokumen untuk dianalisis lebih lanjut. Kumpulan data diekspor dalam format CSV dan RIS. Microsoft Excel, VOSviewer, dan Harzing’s Publish or Perish telah digunakan untuk menganalisis dokumen yang dikumpulkan.

Tabel 1.
Query keywords

Database	Query
Scopus	((TITLE (corporate performance) OR TITLE (firm performance) OR TITLE (financial performance) OR TITLE (profitability) OR TITLE (firm value) OR TITLE (corporate finance)) AND (LIMIT-TO (DOCTYPE,"ar")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE,"English")) AND (LIMIT-TO (SRCTYPE,"j")) AND (LIMIT-TO (AFFILCOUNTRY,"Malaysia") OR LIMIT-TO (AFFILCOUNTRY,"Indonesia") OR LIMIT-TO (AFFILCOUNTRY,"Viet Nam") OR LIMIT-TO (AFFILCOUNTRY,"Thailand") OR LIMIT-TO (AFFILCOUNTRY,"Singapore") OR LIMIT-TO (AFFILCOUNTRY,"Philippines") OR LIMIT-TO (AFFILCOUNTRY,"Brunei Darussalam") OR LIMIT-TO (AFFILCOUNTRY,"Laos") OR LIMIT-TO (AFFILCOUNTRY,"Cambodia") OR LIMIT-TO (AFFILCOUNTRY,"Myanmar"))

PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran umum dari penelitian yang berkaitan dengan “corporate performance”, beberapa statistik umum dari kumpulan data disajikan. Semua artikel yang memenuhi permintaan pencarian dievaluasi dari aspek-aspek berikut: jenis dan sumber dokumen, produktivitas penelitian, bahasa publikasi, area subjek, judul sumber paling aktif, distribusi publikasi menurut negara, lembaga paling aktif, kepenulisan, kata kunci, judul dan analisis abstrak dan analisis kutipan.

Sebagian besar temuan disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase. Sementara itu, kami menyajikan data pertumbuhan tahunan sebagai jumlah dokumen yang diambil per tahun termasuk frekuensi, persentase, dan persentase kumulatif hingga November 2020. Kami melaporkan analisis sitasi sebagai metrik kutipan dan mengungkapkan 20 artikel yang paling banyak dikutip dalam “corporate performance”.

3.1. Tipe Dokumen, Sumber, dan Bahasa

Jenis dokumen adalah dokumen berdasarkan keaslian dokumen baik dari artikel, makalah konferensi, bab buku dsb. Sedangkan sumber dokumen adalah dokumen baik berupa jurnal, prosiding konferensi, buku, seri buku atau publikasi perdagangan. Menurut Sweileh et al. (2017), makalah konferensi yang muncul di bawah jenis dokumen bisa berbeda dari yang muncul di bawah sumber dokumen. Misalnya, makalah yang dipresentasikan dalam konferensi akan diklasifikasikan sebagai makalah konferensi di bawah tipe dokumen. Adapun bahasa adalah bahasa yang digunakan dalam artikel maupun jurnal. Namun dalam penelitian ini, jenis dokumen dan sumber dokumen telah dilimitkan hanya kepada artikel dan jurnal saja, sedangkan dokumen dalam bentuk yang lain seperti konferen paper, prosiding, buku, review buku, dan lain-lain tidak dimasukkan. Sementara bahasa dilimitkan hanya kepada bahasa english sahaja.

3.2. Tahun Publikasi – Perkembangan Studi

Analisis pertama ini akan mengkaji produktivitas penelitian berdasarkan jumlah dokumen yang diterbitkan per tahun. Pemeriksaan dokumen berdasarkan tahun publikasi membantu peneliti untuk mengamati pola dan popularitas subjek penelitian dari waktu ke waktu (Ahmi & Mohamad, 2019). Publikasi pertama tentang “corporate performance” diterbitkan oleh M.T. Tabucanon, G.K. Raja (1987) berjudul “Profitability improvement using quantitative techniques: The case of a paper mill”. Sejak saat itu, pertumbuhan publikasi terus meningkat hingga tahun 2020. Peningkatan jumlah publikasi pada “corporate performance” secara drastic bermula pada tahun 2012 dan terus mengalami kenaikan hingga saat ini (lihat Gambar 1). Tabel 2 merangkum rincian jumlah publikasi corporate

performance sejak tahun 1987. Berdasarkan pola jumlah publikasi corporate performance tampaknya masih menjadi topik favorit di kalangan akademisi.

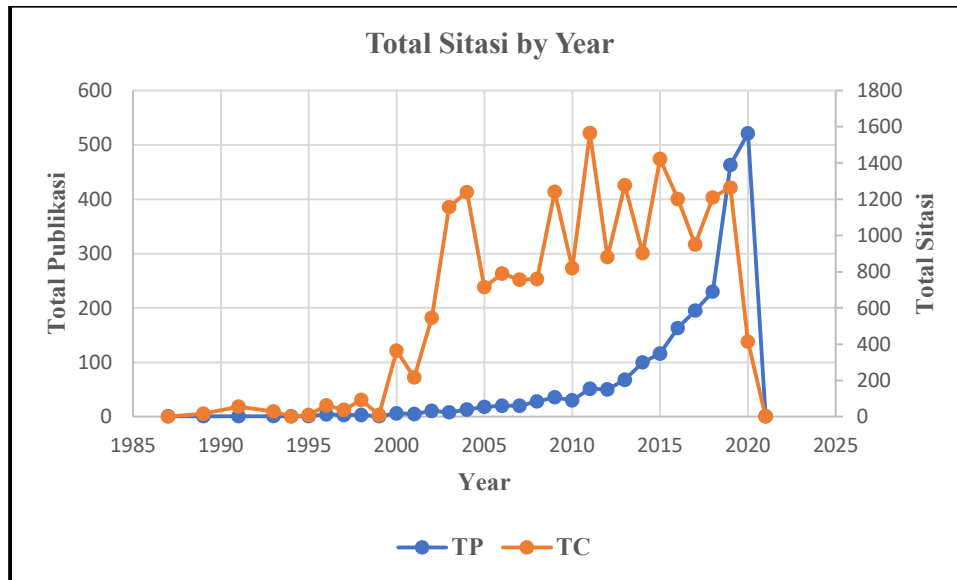
Tabel 2.
Tahun Publikasi

Tahun	TP	% (N=2170)	NCP	TC	C/P	C/CP	h	g
1987	1	0.05	1	1	1	1	1	1
1989	1	0.05	1	16	16	16	1	1
1991	1	0.05	1	56	56	56	1	1
1993	1	0.05	1	30	30	30	1	1
1994	1	0.05	1	1	1	1	1	1
1995	1	0.05	1	10	10	10	1	1
1996	4	0.18	4	62	15.5	15.5	4	4
1997	3	0.14	3	38	12.67	12.67	3	3
1998	3	0.14	3	92	30.67	30.67	2	3
1999	1	0.05	1	9	9	9	1	1
2000	6	0.28	5	364	60.67	72.8	4	6
2001	5	0.23	5	217	43.4	43.4	5	5
2002	11	0.51	10	545	49.55	54.5	7	11
2003	8	0.37	8	1157	144.63	144.63	6	8
2004	13	0.60	12	1240	95.38	103.33	10	13
2005	18	0.83	16	715	39.72	44.69	13	18
2006	20	0.92	18	790	39.5	43.89	13	20
2007	20	0.92	20	756	37.8	37.8	12	20
2008	28	1.29	24	759	27.11	31.63	14	27
2009	36	1.66	32	1241	34.47	38.78	17	35
2010	30	1.38	26	820	27.33	31.54	11	28
2011	51	2.35	44	1565	30.69	35.57	18	39
2012	50	2.30	44	881	17.62	20.02	13	28
2013	68	3.13	59	1278	18.79	21.66	18	34
2014	100	4.61	86	902	9.02	10.49	15	24
2015	116	5.35	91	1422	12.26	15.63	16	35
2016	163	7.51	135	1202	7.37	8.9	18	27
2017	195	8.99	138	951	4.88	6.89	17	23
2018	230	10.60	163	1209	5.26	7.42	18	25
2019	463	21.34	246	1265	2.73	5.14	15	23
2020	521	24.01	159	414	0.79	2.6	8	10
Total	2170	100.00						

Notes: TP=total number of publikasis; NCP=number of cited publikasis; TC=total sitasis; C/P=average sitasis per publikasi; C/CP=average sitasis per cited publikasi; h=h-index; and g=g-index.

Sitasi (kutipan) terbanyak terjadi pada tahun 2011 dengan 1565 sitasi dengan jumlah publikasi 51 dokumen, dan juga memperoleh h index dan g index tertinggi. Sementara tempat kedua jumlah sitasi 1422 terjadi tahun 2015 dengan jumlah publikasi 116 dokumen. Adapun tahun 2013 jumlah sitasi

adalah 1278 dengan jumlah publikasi 68 dokumen. Gambar 2 menyajikan data mengenai total publikasi dan sitasi per tahun.



Gambar 1.
Total Publikasi dan Sitasi per Tahun

3.3. Area Subjek

Makalah ini selanjutnya mengkategorikan publikasi berdasarkan bidang subjek seperti yang dirangkum dalam Tabel 3. Karena “corporate performance” lebih fokus pada studi yang berkaitan dengan Bisnis, Ekonomik, dan Sosial science, dapat ditemukan bahwa ketiga bidang studi pada bisnis, Ekonomik dan sosial science mewakili 30,29 %, 19,71% dan 13,71% dari total publikasi masing-masing. Bidang lain yang memberikan kontribusi signifikan termasuk engineering, art and humanities, computer science, decision sciences, environmental science, dan energy.

Tabel 3.
Area Subjek

Area Subjek	Total Publikasi	% (N=4266)
Business, Management and Accounting	1292	30.29
Economics, Econometrics and Finance	841	19.71
Social Sciences	585	13.71
Engineering	259	6.07
Arts and Humanities	253	5.93
Computer Science	248	5.81
Decision Sciences	182	4.27
Environmental Science	176	4.13
Energy	137	3.21
Agricultural and Biological Sciences	62	1.45
Mathematics	57	1.34
Pharmacology, Toxicology and Pharmaceuticals	56	1.31

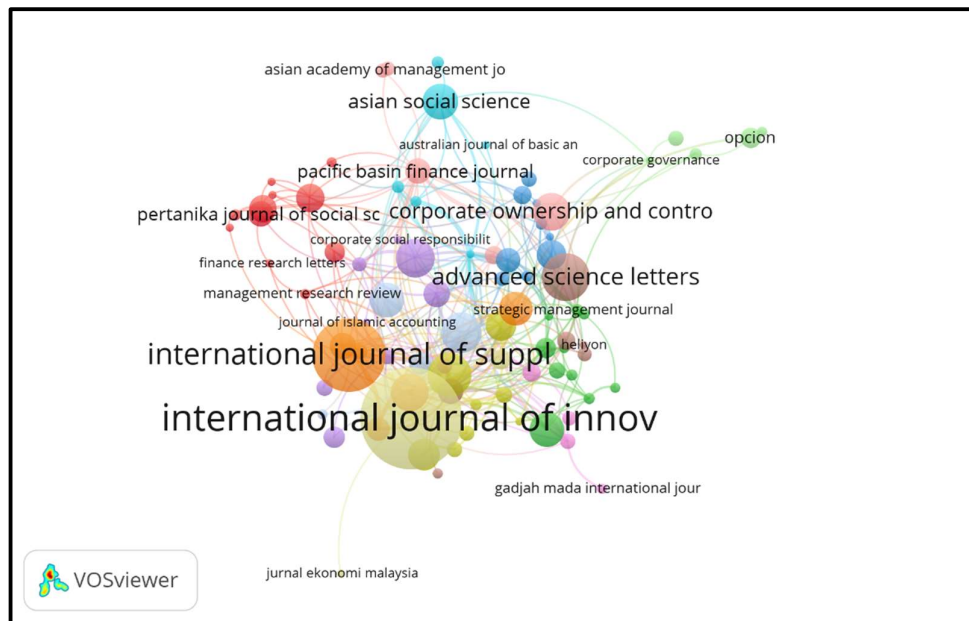
Biochemistry, Genetics and Molecular Biology	26	0.61
Multidisciplinary	22	0.52
Chemical Engineering	17	0.40
Psychology	17	0.40
Medicine	12	0.28
Earth and Planetary Sciences	6	0.14
Nursing	4	0.09
Health Professions	3	0.07
Materials Science	3	0.07
Physics and Astronomy	3	0.07
Veterinary	3	0.07
Chemistry	2	0.05
	4266	100.00

3.4 Jurnal Paling Aktiv

Makalah ini juga menyajikan judul sumber paling aktif yang memiliki 30 atau lebih publikasi tentang “corporate performance” (lihat Tabel 4). Tabel 4 menyajikan informasi mengenai penerbit, dan International Journal Of Innovation Creativity And Change (IJICC) adalah salah satu penerbit teratas yang memberikan kontribusi untuk publikasi di “corporate performance” dengan 105 dokumen (6.09%).

Tabel 4.
Jurnal Paling Aktiv

Nama Jurnal	Total Publikasi	% (N=1723)
International Journal of Innovation Creativity and Change	105	6.09
International Journal of Supply Chain Management	70	4.06
Advanced Science Letters	41	2.38
International Journal of Applied Business and Economic Research	37	2.15
Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems	34	1.97
Sustainability Switzerland	32	1.86
Accounting	31	1.80
Corporate Ownership and Control	31	1.80

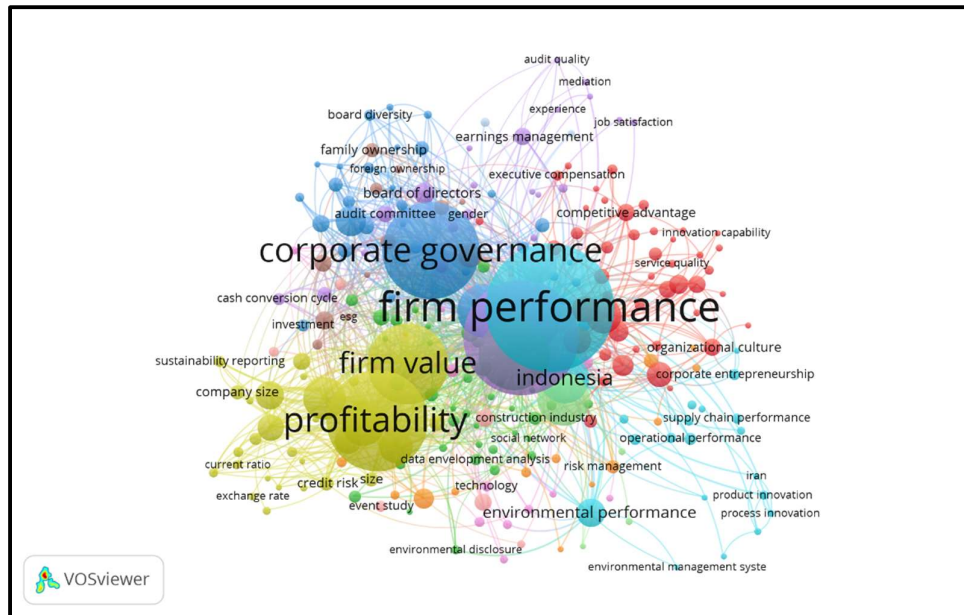


Gambar 2.
Visualisasi peta hubungan sitasi by nama jurnal

3.5 Analisis Kata Kunci

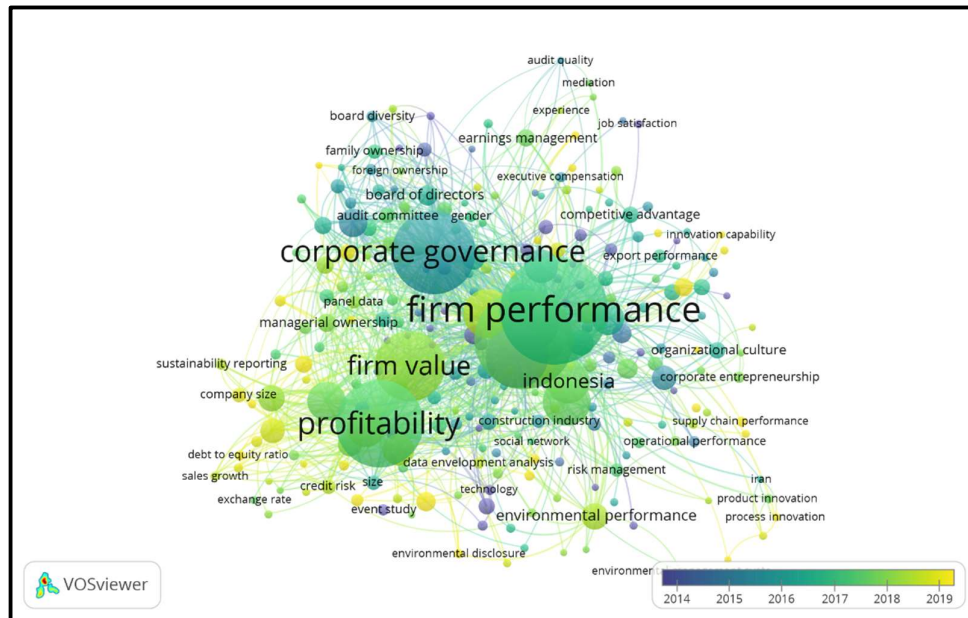
Untuk tujuan analisis kata kunci, penulis memetakan kata kunci yang disediakan untuk setiap dokumen menggunakan VOSviewer. VOSviewer adalah perangkat lunak analysis yang memiliki jaringan kuat yang membantu untuk memvisualisasikan dinamika dan struktur ilmu, serta untuk melakukan penggandengan dan kejadian bersama pada analisis kata kunci untuk secara mendalam mengeksplorasi dan memeriksa struktur intelektual bidang penelitian yang dituju. Kata kunci telah dipetakan dengan menggunakan VOSviewer (van Eck & Waltman, 2010). Gambar 3 menyajikan visualisasi jaringan dari kata kunci yang telah dibuat oleh penulis, yaitu “corporate performance”. Dalam gambar 3 nampak bahwa warna, ukuran lingkaran, ukuran font, dan ketebalan garis penghubung menunjukkan kekuatan hubungan di antara kata kunci (Sweileh et al., 2017).

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 12 cluster dalam penelitian “corporate performance” yang telah dikembangkan berdasarkan kata kunci. Cluster pertama yang diberi warna kuning berkaitan dengan profitability, firm value, company size, sustainability reporting, current ratio, event study, credit risk, exchange rate, size. Begitu pula dengan cluster lainnya yang diberi warna hijau, biru, ungu, merah muda, orange, dll.



Gambar 3.
Visualisasi peta hubungan kata kunci

Sementara untuk penelitian-penelitian terkini dapat dilihat pada gambar 4. Warna kuning menunjukkan topic penelitian yang banyak dilakukan saat ini mengenai “corporate performance”. Misalnya, kajian saat ini banyak membahas mengenai supply chain performance, sustainability reporting, debt to equity ratio, credit risk, sales growth, process innovation, data development analysis, environmental disclosure, environmental performance, dll.



Gambar 4.
Peta visualisasi overlay kata kunci

Kami juga menganalisis kata kunci dalam dokumen spreadsheet untuk menghitung jumlah total kejadian. Tabel 5 menunjukkan frekwensi total kata kunci yang digunakan dari dokumen yang diambil. Firm performance menjadi kata kunci dengan kemunculan tertinggi 314 word (6.54%).

Tabel 5.
Top Kata Kunci

Kata Kunci	Total Kata	% (N=4800)
Firm Performance	314	6.54
Financial Performance	279	5.81
Profitability	269	5.60
Corporate Governance	214	4.46
Firm Value	167	3.48
Malaysia	147	3.06
Performance	120	2.50
Vietnam	118	2.46
Corporate Social Responsibility	99	2.06
Indonesia	96	2.00

3.7 Penyebaran Geografis Publikasi

Makalah ini juga mengevaluasi jumlah publikasi menurut negara berdasarkan lembaga afiliasi penulis. Makalah ini hanya menfokuskan kepada negara-negara anggota ASEAN. Tabel 6 menunjukkan 10 negara ASEAN yang teridentifikasi terlibat dalam publikasi "corporate performance". Malaysia memberikan kontribusi jumlah publikasi tertinggi (797) mewakili 34,96% dari total publikasi di "corporate performance" diikuti oleh Indonesia (32,46%), Vietnam (12,02%), Thailand (9,52%), dan Singapore (8,33%).

Tabel 6.
Kontribusi Publiasi Negara ASEAN

Country	Total Publikasi	% (N=2280)
Malaysia	797	34.96
Indonesia	740	32.46
Vietnam	274	12.02
Thailand	217	9.52
Singapore	190	8.33
Philippines	52	2.28
Brunei Darussalam	6	0.26
Laos	2	0.09
Cambodia	1	0.04
Myanmar	1	0.04
	2280	100.00

3.8 Analisis Penulis

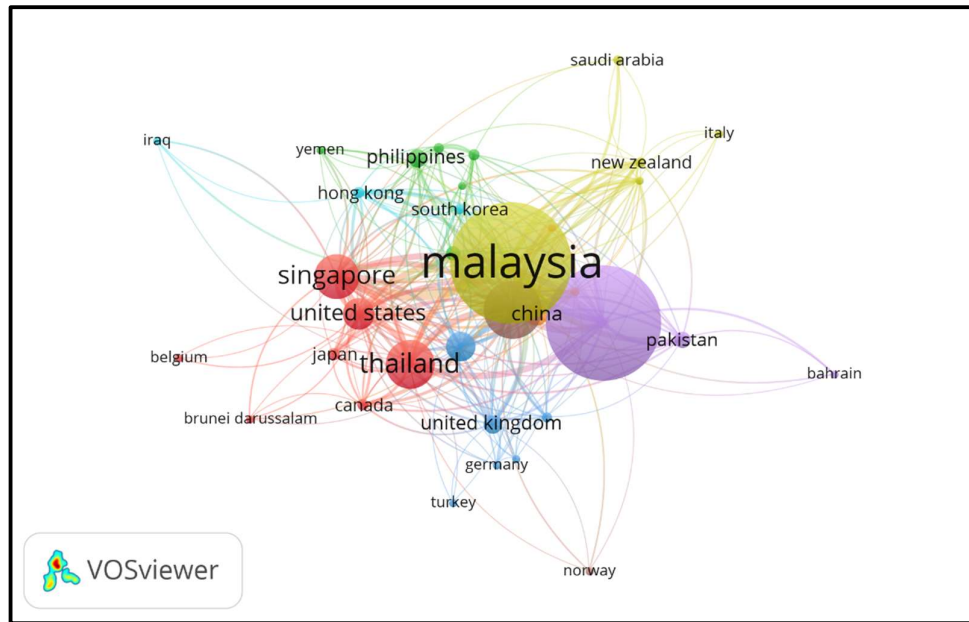
Untuk tujuan analisis penulis, Aplikasi Harzing's Publish or Perish digunakan untuk membantu memetakan jumlah penulis, penulis yang paling produktif, afiliasi, dan analisis sitasi yang disediakan untuk setiap dokumen.

Studi ini juga menyajikan penulis paling aktif yang menerbitkan dokumen di "corporate performance". Tabel 7 mencantumkan penulis paling aktif dengan minimal sembilan publikasi. Berdasarkan tabel tersebut, Jermisittiparsert, K. yang berafiliasi dengan Henan University of Economics and Law, China adalah penulis paling aktif dalam bidang penelitian ini yang menerbitkan 31 publikasi tentang "corporate performance".

Tabel 7.
Penulis Paling Populer

Author Name	Total Publikasi	% (N=1102)
Jermisittiparsert, K.	31	2.81
Kweh, Q.L.	16	1.45
Wahyudi, S.	13	1.18
Ghozali, I.	12	1.09
Ong, T.S.	11	1.00
Ting, I.W.K.	11	1.00
Dianawati, W.	10	0.91
Lu, W.M.	10	0.91
Agustia, D.	9	0.82
Endri, E.	9	0.82
Teh, B.H.	9	0.82

Gambar 5 lebih lanjut menunjukkan peta visualisasi jaringan penulis berdasarkan negara tempat mereka berafiliasi. Malaysia dan Indonesia memainkan peran yang sangat menonjol dalam bekerja sama dengan negara lain. Malaysia telah bekerja sama erat dengan Indonesia, Singapura, United States, Japan, Thailand, Iran, Italy, Saudi Arabia, New Zealand, Nigeria, Canada, dll. Sementara Indonesia tampaknya bekerja sama dengan Malaysia, Singapura, United States, Thailand, Japan, Bahrain, Pakistan, Norway, Germany, United Kingdom, India, Yemen, Philippines, Canada, dll.



Gambar 5.
Peta visualisasi co-authorship

Unit of analysis = Countries

Counting method: Full counting

Minimum number of documents of a country = 5

Minimum number of sitasis of a country = 0

3.8 Lembaga Paling Berpengaruh

Partisipasi lembaga penelitian terkait “corporate performance” juga telah diperhitungkan dalam makalah ini, yaitu berdasarkan minimal 30 publikasi. Tabel 8 menunjukkan bahwa Universiti Utara Malaysia memiliki jumlah publikasi “corporate performance” tertinggi 162 publikasi (6.18%) diikuti National University of Singapore menjadi yang tertinggi kedua 88 publikasi (3.36%) dan Universitas Airlangga menempati posisi yang ketiga 80 publikasi (3.05%).

Tabel 8.
Lembaga Paling Berpengaruh (Min 50 Publikasi)

Affiliation	Total Publikasi	% (N=2621)
Universiti Utara Malaysia	162	6.18
National University of Singapore	88	3.36
Universitas Airlangga	80	3.05
Universiti Teknologi MARA	74	2.82
Universiti Putra Malaysia	72	2.75
Universiti Sains Malaysia	69	2.63
University of Malaya	61	2.33
Universitas Diponegoro	53	2.02
Multimedia University	52	1.98
Universiti Kebangsaan Malaysia	51	1.95

Sementara itu tabel 9 menampilkan 10 besar artikel yang paling banyak dikutip sesuai database Scopus. Dokumen berjudul "How does corporate social responsibility contribute to firm financial performance? The mediating role of competitive advantage, reputation, and customer satisfaction" oleh S.P. Saeidi et al., (2015) yang berafiliasi dengan Faculty of Management, Universiti Teknologi Malaysia, UTM Skudai, Johor Bahru, Malaysia telah menerima jumlah kutipan tertinggi 81.4 kutipan per year.

Tabel 9.
Artikel dengan Sitasi Paling Banyak

No	Authors	Title	Year	Cites	Cites Per Year	Cites Per Author
1	S.P. Saeidi, S. Sofian, P. Saeidi, S.P. Saeidi, S.A. Saeidi	How does corporate social responsibility contribute to firm financial performance? The mediating role of competitive advantage, reputation, and customer satisfaction	2015	407	81.4	81
2	I. Ahmad, S.B. Ahmad	The mediation effect of strategic planning on the relationship between business skills and firm's performance: evidence from medium enterprises in Punjab, Pakistan	2019	70	70	35
3	Y. Fernando, C.J. Chiappetta Jabbour, W.-X. Wah	Pursuing green growth in technology firms through the connections between environmental innovation and sustainable business performance: Does service capability matter?	2019	63	63	21
4	S. Mithas, N. Ramasubbu, V. Sambamurthy	How information management capability influences firm performance	2011	459	51	153
5	J.W. Lu, P.W. Beamish	International diversification and firm performance: The S-curve hypothesis	2004	718	44.88	359
6	J. Huang, D.J. Kisgen	Gender and corporate finance: Are male executives overconfident relative to female executives?	2013	308	44	154
7	H. Latan, C.J. Chiappetta Jabbour, A.B. Lopes de Sousa Jabbour, S.F. Wamba, M. Shahbaz	Effects of environmental strategy, environmental uncertainty and top management's commitment	2018	76	38	15

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

		on corporate environmental performance: The role of environmental management accounting				
8	W. Ul-Hameed, M.S. Shabbir, M. Imran, A. Raza, R. Salman	Remedies of low performance among pakistani E-logistic companies: The role of firm's IT capability and information communication technology (ICT)	2019	34	34	7
9	K. Chienwattanasook, S. Wattanapongphasuk, A.L. Prianto, K. Jernsittiparsert	Corporate entrepreneurship and business performance of logistic companies in Indonesia	2019	33	33	8
10	M.F. Basheer, M.R.A. Siam, A.M. Awn, S.G. Hassan	Exploring the role of TQM and supply chain practices for firm supply performance in the presence of information technology capabilities and supply chain technology adoption: A case of textile firms in Pakistan	2016	112	28	28

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui trend penelitian tentang "corporate performance" dengan menggunakan analisis bibliometric. Dengan mengadopsi analisis bibliometri ini dapat mengevaluasi produktivitas penelitian dan publikasi dalam domain tertentu (Moed et al., 2001). Hasil analisis bibliografi dapat memberikan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja domain penelitian tertentu dan bagi instansi dapat memanfaatkan untuk mengatur beberapa kebijakan terkait alokasi pendanaan dan membandingkan masukan dan keluaran ilmiah. Lebih lanjut, hasil analisis bibliometri dapat menjelaskan faktor2 yang mendukung kontribusi kajian di suatu wilayah penelitian dan memandu para sarjana dalam menghasilkan kajian yang berdampak (Akhavan et al., 2016).

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada publikasi "corporate performance" yang dikumpulkan dari database Scopus. Studi ini menemukan 2170 dokumen dari database yang dinyatakan menggunakan kueri penelusuran yang telah ditentukan. Studi tentang "corporate performance" (berdasarkan dokumen yang dikumpulkan dari database Scopus) adalah diprakarsai oleh M.T. Tabucanon, G.K. Raja (1987) dari Division of Industrial Engineering and Management, Asian Institute of Technology, Bangkok, Thailand, dengan judul "Profitability improvement using quantitative techniques: The case of a paper mill", yang diterbitkan pada Engineering Management International, Volume 4, Issue 2. Sejak saat itu, jumlah publikasi "corporate performance" mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hingga saat ini. Perkembangan topik ini cepat dan diyakini beberapa peluang penelitian terkait "corporate performance" masih menjadi daya tarik bagi para peneliti dan akan terus meningkat pada masa yang kan datang.

Pada studi ini, dibatasi pada jenis dokumen (artikel), sumber dokumen (jurnal), country (ASEAN countries), dan language (english). Malaysia dan Indonesia adalah dua negara teratas yang berkontribusi pada publikasi “corporate performance”. Penelitian tentang “corporate performance” ini umumnya dipublikasikan pada publikasi kelompok di bidang bisnis, manajemen dan akuntansi. Selain berfokus pada bidang penelitian ilmu sosial seperti economics, econometrics, dan finance, penelitian mengenai “corporate performance” juga dilakukan pada bidang engineering, computer science, energy dan arts humanities. Fokus area ini dapat dilihat dari hasil analisis yang diolah dengan VOSviewer dalam analisis kata kunci dan analisis judul dan abstrak.

Dampak publikasi pada topik “corporate performance” dapat dilihat dari metrik kutipan yang diungkapkan dalam makalah ini. Berdasarkan 33 tahun publikasi (1987-2020), terdapat 2170 dokumen (artikel dan journal) yang telah diterbitkan dengan total 20009 kutipan. Secara keseluruhan ada 606.33 kutipan per tahun, 9.22 kutipan per makalah dan 63.11 penulis per makalah untuk dokumen yang dikumpulkan dari database Scopus mengenai “corporate performance”.

Meskipun analisis bibliometrik memiliki sifat yang spesifik, penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang harus diatasi untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada pembaca makalah dan untuk meningkatkan penelitian di masa mendatang. Pertama, kata kunci yang digunakan spesifik hanya pada “corporate performance” berdasarkan judul dokumen. Dengan demikian, hasil pencarian query pada field lain seperti abstrak dan kata kunci, author, affiliasi, source title belum dimasukkan dalam analisis ini. Alasan utamanya, sebagian besar penelitian yang berfokus pada bidang tertentu akan dicantumkan pada judul dokumen. Beberapa orang mungkin meletakkan istilah yang terkait dengan query penelusuran di abstrak atau kata kunci. Namun fokus penelitian mereka mungkin tidak secara spesifik berhubungan dengan apa yang dicari peneliti. Oleh karena itu, penyaringan dan pembersihan perlu dilakukan sebelum analisis dapat dilakukan. Penelitian di masa depan mungkin bisa diperluas dengan query penelusuran yang lain.

Perlu juga dicatat bahwa tidak ada permintaan pencarian, yang 100% sempurna; dengan demikian hasil kesalahan baik positif dan negatif harus diantisipasi (Sweileh et al., 2017). Ketiga, penelitian ini hanya difokuskan pada database Scopus sebagai sumber utama pencarian dokumen. Meskipun Scopus adalah salah satu database paling luas yang mengindeks semua karya ilmiah (Sweileh et al., 2017; Ahmi & Mohamad, 2019), namun Scopus tidak dengan mudah mencakup semua sumber yang tersedia. Database lain yang tersedia mungkin dapat dimasukkan dalam penelitian masa depan seperti Web of Science, Google Scholar, Dimension, dan PubMed. Menggabungkan semua database ini juga mungkin akan berkontribusi pada hasil yang lebih menarik dan berharga. Terlepas dari keterbatasan ini, penelitian ini telah memberikan kontribusi untuk pengetahuan dengan menyajikan trend penelitian “corporate performance” saat ini. Penelitian ini juga memperluas dan melengkapi temuan sebelumnya tentang literature “corporate performance” dengan menggunakan pendekatan bibliometrik dan memberikan wawasan yang bermakna tentang trend literatur sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adra, S., & Barbopoulos, L. G. (2017). Do corporations learn from mispricing? Evidence from takeovers and corporate performance. *International Review of Financial Analysis*. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2017.08.006>
- Ahmi, A., & Mohamad, R. (2019). Bibliometric analysis of global scientific literature on web accessibility. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 7(6), 250–258.
- Akhavan, P., Ebrahim, N. A., Fetrati, M. A., & Pezeshkan, A. (2016). Major trends in knowledge management research: A bibliometric study. *Scientometrics*, 107(3), 1249–1264. <https://doi.org/10.1007/s11192-016-1938-x>
- Barajas, A., Shakina, E., & Fernández-Jardón, C. (2017). Acceleration effect of intangibles in the recovery

- of corporate performance after-crisis. *Research in International Business and Finance*, 42, 1115–1122. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.046>
- Dzenopoljac, V., Yaacoub, C., Elkanj, N., & Bontis, N. (2017). Impact of intellectual capital on corporate performance: evidence from the Arab region. *Journal of Intellectual Capital*, 18(4), 884–903. <https://doi.org/10.1108/JIC-01-2017-0014>
- Lee, J., Jang, D., & Park, S. (2017). Deep learning-based corporate performance prediction model considering technical capability. *Sustainability (Switzerland)*, 9(6). <https://doi.org/10.3390/su9060899>
- Ma, S., & Ma, L. (2017). The association of earnings quality with corporate performance. *Pacific Accounting Review*, 29(3), 397–422. <https://doi.org/10.1108/PAR-02-2016-0014>
- Moed, H. F., Luwel, M., & Nederhof, A. J. (2001). Towards research performance in the humanities. *Library Trends*, 50(3), 498–520.
- Pritchard, A. (1969). Statistical bibliography or bibliometrics. *Journal of Documentation*, 25(5), 348–349.
- Rusly, F. H., Ahmi, A., Talib, Y. Y. A., & Rosli, K. (2019). Global perspective on payroll system patent and research: A bibliometric performance. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(2 S2), 148–157. <https://doi.org/10.35940/ijrte.B1028.0782S219>
- Sweileh, W. M., Al-Jabi, S. W., AbuTaha, A. S., Zyoud, S. H., Anayah, F. M. A., & Sawalha, A. F. (2017). Bibliometric analysis of worldwide scientific literature in mobile - health: 2006-2016. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 17(72), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12911-017-0476-7>
- Tseng, S.-M. (2017). The effect of knowledge management capability and customer knowledge gaps on corporate performance. *Journal of Enterprise Information Management J*, 29(21), 51–71.
- Tseng, S. (2017). How information quality leads to operational capabilities and corporate performance. *International Journal of Innovative Science, Engineering and Technology*, 4(1), 26–34.
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>